

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN
MODEL PENGELOLAAN "HUTAN DESA"**

(Studi Kasus di Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap,
Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY)

Oleh :
Muhamad Khotim H.

INTISARI

Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu kabupaten termiskin di Propinsi DIY, diindikasikan dengan kecilnya PAD karena belum optimalnya pemanfaatan sumberdaya alam. Kawasan hutan negara dalam kondisi tidak produktif karena perencanaan yang kurang tepat sehingga tidak membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan dan aspek konservasi. Belajar dari realitas yang ada, pada akhirnya muncullah inisiatif untuk melakukan sesuatu yang solutif dengan melibatkan banyak elemen terutama masyarakat lokal sebagai subyek dengan posisi yang berimbang. Penelitian ini bertujuan mengetahui partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan pengelolaan hutan dan bentuk pengelolaan hutan yang berbasiskan masyarakat lokal.

Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan metode pengambilan data survei dan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Bentuk-bentuk analisis dibuat dari analisis dan interpretasi kritis atas bahan sumber, menyistematiskan serta mengikhtisarkan wawancara dan pengamatan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan tinggi. Sementara pengelolaan hutan yang diisukan tersebut suatu merupakan perubahan dari tidak dilibatkannya masyarakat sekitar hutan sebagai pengelola hutan menjadi subyek dalam pengelolaan hutan. Disebut hutan desa dan diproses menggunakan sandaran hukum SK Menteri Kehutanan No. 31/Kpts-II/2001 tentang Penyelenggaraan HKm.